

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS AIRLANGGA

PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN
DAFTAR No. :

ABSTRAK
SKRIPSI SARJANA EKONOMI

NAMA : REFINDI MEILAR
N.I.M : 040911149
TAHUN PENYUSUNAN : 2013

JUDUL:

ASEAN-CHINA FREE TRADE AREA (ACFTA), PERDAGANGAN INTERNASIONAL DAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI): STUDI KASUS DI INDONESIA, THAILAND, DAN MALAYSIA

ISI :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *comparative advantages* dan *competitive advantages* produk pada implementasi ACFTA dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi aliran FDI di Indonesia, Thailand, dan Malaysia setelah implementasi ACFTA. Indikator perdagangan seperti RCA (*Revealed Comparative Advantage*), RCTA (*Revealed Trade Comparative Advantage*), dan ISP (Indeks Spasialisasi Perdagangan) digunakan untuk menghitung *comparative advantage* dan *competitive advantage* pada produk perdagangan internasional pada implementasi ACFTA di Indonesia, Thailand, dan Malaysia. Selanjutnya penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi aliran FDI di Indonesia, Thailand, dan Malaysia setelah implementasi ACFTA dengan menggunakan model ekonometri regresi Data Panel dengan *time series* mulai tahun 1988-2011 dan *cross section* di negara Indonesia, Thailand, dan Malaysia. Hasil metode RCA, RCTA, ISP menunjukkan bahwa negara Indonesia dan Thailand memiliki *comparative advantage* dan *competitive advantage* pada komoditas non-manufaktur seperti komoditas *agriculture, food, and fuels mining*, sedangkan Malaysia memiliki *comparative advantage* dan *competitive advantage* pada komoditas *electronic and office equipment* dan *office and transport equipment*. Sementara itu, hasil estimasi data panel menunjukkan bahwa *Degree of Openness*, *Exchange rate host country*, *exchange rate home country*, dan implemntasi ACFTA memberikan pengaruh terhadap aliran FDI di Indonesia, Thailand, dan Malaysia.

Kata kunci : ACFTA, Perdagangan internasional, FDI.

Subjek/Objek Penelitian: ekspor, impor, *degree of openness*, *exchange rate*.

Daerah Penelitian : Indonesia, Thailand, Malaysia